

EFEKTIVITAS ANTIKEJANG EKSTRAK DAUN TIKEN (*Fraxinus griffithii* Clarke) HASIL REFLUKS DENGAN PELARUT ETANOL 96% TERHADAP MENCIT

Nesia Dwiyani, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti (II) Kartini

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui aktivitas antikejang ekstrak etanol 96% daun Tiken (*Fraxinus griffithii* Clarke) hasil refluks pada mencit menggunakan metode induksi listrik *Maximum Electroshock Seizure*. Pada penelitian ini digunakan 50 ekor mencit yang terbagi dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 ekor yaitu kelompok kontrol yang diberi suspensi CMC-Na, kelompok uji yang yang diberi suspensi ekstrak daun Tiken pada berbagai dosis yaitu 4000, 5000, 6000 mg/kg BB dan kelompok pembanding yang diberi larutan Phenobarbital Na. Kontrol dan uji kemudian didiamkan selama 60 menit, dan pada kelompok pembanding didiamkan selama 120 menit setelah pemberian, kemudian semua kelompok diinduksi dengan alat *Maximum Electroshock Seizure*. Semua pemberian sediaan kontrol, uji dan pembanding dilakukan secara oral. Efek antikejang ditandai dengan penurunan jumlah waktu kejang tonik, klonik dan/atau tonik-klonik. Berdasarkan analisis secara *Anova one-way* ($\alpha = 0,05$) yang kemudian dilanjutkan uji LSD, disimpulkan bahwa dosis efektif dari ekstrak daun Tiken hasil refluks etanol 96% adalah 5000 mg/kg BB tetapi efek anti kejang yang ditimbulkan lebih kecil dari Fenobarbital Na.

Kata Kunci: *Fraxinus griffithii* Clarke, metode *Maximum Electroshock Seizure*, antikejang, Phenobarbital Na